



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CINERE, KOTA DEPOK TAHUN 2023

Nolisa Sutrisnawati¹, Agustina Sari², Retno Sugesti³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: NolisaSutrisnawati@gmail.com

Article History:

Received: 01-05-2023

Revised: 08-05-2023

Accepted: 20-05-2023

Keywords:

Kelas Ibu Hamil,
Pengetahuan, Sikap,
Dukungan keluarga
Serta Keikutsertaan
Kelas Ibu Hamil.

Abstract: Ibu hamil diharapkan memiliki pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan perawatan bayi. Upaya peningkatan derajat KIA dengan pembentukan dan pelaksanaan kelas ibu hamil. Sejak Pandemi pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Cinere ditiadakan Komitmen Puskesmas “Zero untuk AKI/AKB” namun pada tahun 2021 terjadi AKI dan AKB. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap, Dan Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinere, Kota Depok tahun 2023. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan menggunakan desain Cross Sectional Study Sample yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 82 orang. Dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden yang ikut serta sebanyak 60 responden (73,2%), pengetahuan baik sebanyak 67 responden (81,7%). sikap baik sebanyak 64 responden (78.0%). mendukung sebanyak 45 responden (54,9%). Hasil uji statistik Chi-square pada pengetahuan ibu hamil diperoleh nilai P-value 0,03 dimana nilai P-value α (0,05) pada sikap diperoleh nilai P-value 0,000 dimana nilai P-value α (0,05) pada dukungan keluarga diperoleh nilai P-value 0,02 dimana nilai P-value α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang bermakna. Setelah dilakukan penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil, sikap, dukungan keluarga terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja UPTD PKM Cinere, Kota Depok. Dan diharapkan dengan diadakannya kembali kelas ibu hamil dapat menurunkan AKI dan AKB. Dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan kesehatan ibu dan anak.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator terpenting dalam keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB). Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015, diperkirakan Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 Kelahiran Hidup (KH) di seluruh, sehingga penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) ditargetkan dalam tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan program SDGs maka disusunlah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) tahun 2015-2019. Menargetkan AKI 306/100.000 Kelahiran Hidup dan menurunkan AKB 24/100.000 Kelahiran Hidup. AKI JABAR Angka Kematian Ibu (AKI) berkisar 305/100.000. Bahkan AKI saat ini juga masih jauh meskipun AKB pada 2020 telah mencapai 21 kematian per 100 ribu kelahiran,(2) dan menurut data Dinas Kesehatan Kota Depok AKI mengalami peningkatan di tahun 2021 dari 26 per 100.000 kelahiran hidup (KH) tahun 2020 menjadi 65 per KH tahun 2021.

Mengingat meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI) maka pemerintah melalui Departemen Kesehatan membuat kebijakan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui kegiatan Making Pregnancy Safer (MPS) sebagai bagian dari program Safe Motherhood salah satunya memberikan pelayanan Ante Natal Care (ANC) yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan selama kehamilan sebagai upaya pencegahan awal dari faktor risiko yang terjadi pada kehamilan.

Dalam operasionalnya setiap ibu hamil yang berkunjung untuk ANC akan diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Hal ini bertujuan agar ibu dapat mengulangi membaca buku KIA tersebut di rumah, sehingga ibu dapat memahami kondisi yang sedang dialaminya selama kehamilan, persalinan, nifas dan pada bayi baru lahir (4). Namun tidak semua ibu mau membaca buku KIA, penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu, ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil.

Upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, salah satunya adalah dengan pembentukan dan pelaksanaan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 36 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, penyakit menular, tentang HIV/AIDS, dan mitos. Pengetahuan yang rendah mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil berdampak serius terhadap masalah kesakitan, dan kematian ibu dan bayi, hal ini ditandai dengan tingginya AKI dan AKB.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2020 dari 63 kelurahan 11 kecamatan (6). Jumlah ibu hamil Puskesmas Cinere memiliki jumlah ibu hamil sebesar 2938 orang, sudah mempunyai kelas ibu hamil namun sejak covid-19 kegiatan tersebut dihentikan.

Data AKI / AKB UPTD PKM Cinere pada tahun 2020 tidak ada, sesuai komitmen Puskesmas "Zero untuk AKI/AKB", namun pada tahun 2021 terjadi ketidak sesuaian terhadap komitmen dengan terdapatnya AKI ada 2 orang karena Covid -19 perjalanan

penyakit dari masa hamil, persalinan dengan secar dan mengalami kematian pada masa nifas. AKB ada 1 orang dikarenakan karena gangguan nafas pada masa neonatus usia 3 hari. Semua terjadi klien sedang dirawat di Rumah Sakit. . Kejadian AKI/AKB terlambat dalam pengenalan tanda tanda pathologis oleh ibu hamil dan keluarga dan terlambat mendapat penanganan di tempat rujukan oleh sebab itu yang terjadi salah satunya karena pada masa pandemik tidak diadakan kelas ibu hamil sehingga pengetahuan, sikap ibu hamil dan keluarga kurang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap, dan Dukungan Keluarga terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Cinere, Kota Depok tahun 2023.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Teori Kelas Ibu Hamil

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman, tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil, yang terdiri atas buku KIA, lembar balik (flip chart), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, dan buku senam ibu hamil.

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain.

Sikap

Sikap adalah perasaan positif atau negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengalaman, yang memberikan pengaruh khusus pada respon seseorang terhadap orang, obyek, dan keadaan. Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang, atau peristiwa.

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga terutama dukungan dari suami sangatlah penting, psikologis ibu hamil yang cenderung lebih labil dari pada wanita yang tidak hamil memerlukan banyak dukungan dari keluarga terutama suami. Misalnya, pada kasus penentu jenis kelamin dimana keluarga menginginkan jenis kelamin tertentu. Ibu hamil tersebut akan merasa cemas jika nanti anaknya lahir dengan jenis kelamin yang tidak sesuai dengan harapan atau mengalami cacat fisik dan mental. Keluarga juga harus membantu dan mendampingi ibu dalam menghadapi keluhan yang muncul selama kehamilan agar ibu tidak merasa sendirian. Kecemasan ibu yang berlanjut akan mempengaruhi ibu berupa nafsu makan yang menurun, kelemahan fisik, dan mual muntah yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan menggunakan desain cross sectional study digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil, sikap, dan dukungan keluarga) dengan variabel dependen (keikutsertaan kelas ibu hamil). Penggunaan desain ini didasarkan pada waktu pengumpulan data variabel dependen dan variabel independen yang dilakukan dalam satu waktu (One Point Time).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Di dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi pengetahuan ibu hamil, sikap dan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinere Tahun 2022, dengan jumlah sampel 82 responden dan data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Ibu Hamil

Tabel 5.1.1

Distribusi Frekuensi Variabel Keikutsertaan Ibu Hamil

No	Keikutsertaan	Frekuensi	Presentase %
1	Ikut	60	73,2
2	Tidak Ikut	22	26,8
Jumlah		82	100

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden yang ikut serta sebanyak 60 responden (73,2%).

1.2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5.1.2

Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
1	Baik	67	81,7
2	Tidak Baik	15	18,3
Jumlah		82	100

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden terdapat pengetahuan baik sebanyak 67 responden (81,7%).

1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap

Tabel 5.1.3

Distribusi Frekuensi Variabel Sikap

No	Sikap	Frekuensi	Presentase %
1	Baik	64	78,0

2	Tidak Baik	18	22,0
Jumlah		82	100

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.2 dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden terdapat sikap baik sebanyak 64 responden (78.0%).

1.4. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga

Tabel 5.1.4

Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase %
1	Mendukung	45	54,9
2	Tidak Mendukung	37	45,1
Jumlah		82	100

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.2 dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden terdapat mendukung sebanyak 45 responden (54,9%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.1.5

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Pengetahuan	Keikutsertaan				Total		P value	OR
	Ikut		Tidak Ikut					
	N	%	0,03	%	N	%		
Baik	49	79,0%	13	21,0%	62	100%	0,03	2,893
Tidak Baik	11	55,0%	9	45,0%	20	100%		
Total	60	73,2%	22	26,8%	82	100%		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.5 dapat dilihat bahwa dari 20 responden mempunyai pengetahuan tidak baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 9 responden (45,0%), dan yang ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (55,0%). Sedangkan dari 62 responden pengetahuan baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 13 responden (21,0 %) dan yang pengetahuan baik dan ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 49 responden (79,0%).

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,03 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil melakukan ANC di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds Ratio* sebesar 2,893 artinya responden dengan tingkat pendidikan yang baik memiliki peluang 3 kali untuk ikutserta kelas ibu hamil dibandingkan dengan responden dengan tingkat pendidikan yang tidak baik.

2.2. Hubungan Sikap dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.1.6
Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Sikap	Keikutsertaan				Total		<i>P value</i>	OR
	Ikut		Tidak ikut		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	54	83,1 %	11	16,9 %	65	100 %	0,000	5,523
Tidak Baik	6	35,3 %	11	64,7 %	17	100 %		
Total	60	73,2 %	22	26,8 %	82	100 %		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.6 dapat dilihat bahwa dari 17 responden mempunyai sikap tidak baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (64,7%), dan yang ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 6 responden (35,3%). Sedangkan dari 65 responden sikap baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (16,9%) dan yang sikap baik dengan ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 54 responden (83,1%).

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,000 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap ibu hamil terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds Ratio* sebesar 5,523 artinya responden dengan sikap baik memiliki peluang 5 kali untuk keikutsertaan kelas ibu hamil dibandingkan dengan responden dengan sikap tidak baik.

2.3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.1.7
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu hamil

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan				Total		<i>P value</i>	OR
	Ikut		Tidak ikut		N	%		
	N	%	N	%				
Mendukung	39	83,0%	8	17,0%	47	100 %	0,02	1,952
Tidak mendukung	21	60,0 %	14	40,0%	35	100 %		
Total	60	73,2 %	22	26,8 %	82	100 %		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 5.1.6 dapat dilihat bahwa dari 35 responden keluarga tidak mendukung dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 14 responden (40,0%), dan yang ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 21 responden (60,0%). Sedangkan dari 47 responden mendapat dukungan keluarga dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 14 responden (40,0%) dan yang mendapat dukungan keluarga dengan ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 39 responden (83,0%).

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,02 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan keluarga terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Nilai *P-value* didapatkan dari *Continuity Correction* karena berdasarkan hasil pengolahan program *SPSS* didapatkan keterangan dari tabel 2x2 dan memiliki nilai *Odds Ratio* sebesar 1,952 artinya responden dengan dukungan keluarga memiliki peluang 2 kali untuk keikutsertaan kelas ibu hamil dibandingkan dengan responden dengan tidak mendapat dukungan keluarga.

B. Pembahasan

1. Distribusi Frekuensi

Dapat disimpulkan bahwa dari 82 responden yang ikut serta kelas ibu hamil sebanyak 60 responden (73,2%), ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 67 responden (81,7%), sikap baik sebanyak 64 responden (78,0%), mendapat dukungan keluarga sebanyak 45 responden (54,9%).

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dari 62 responden (100%), 49 responden (79,0%) yang pengetahuan baik dan ikutserta kelas ibu hamil dan sebanyak 13 responden (21,0 %) pengetahuan baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil. 20 responden mempunyai pengetahuan tidak baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 9 responden (45,0%), dan responden mempunyai pengetahuan tidak baik dan ikutserta kelas ibu hamil sebanyak 11 responden (55,0%)

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *P-value* = 0,03 dimana nilai *P-value* < α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil melakukan ANC di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Sesuai dengan jurnal Siti Naili Ilmiyani. (2021) dengan judul Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Kehamilan Di Uptd Puskesmas Bagu. Variabel yang diukur adalah pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil dan dianalisa dengan t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum kelas ibu hamil adalah rata-rata 7,04, sedangkan pengetahuan setelah kelas ibu adalah rata-rata 8,98. Terdapat pengaruh yang hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan. Desain penelitian adalah quasy experiment dengan sampel sebanyak 34 ibu hamil yang diikuti di kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Bagu pada bulan Maret 2019.

Menurut Notoatmodjo, Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan responden yang baik dikarenakan responden mengetahui apa tujuan dan manfaat dari kelas ibu hamil itu dilaksanakan, sementara pengetahuan dikaitkan dengan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan responden belum sampai ke tingkat aplikasi (melaksanakan), namun masih pada tingkat know (tahu). Penerapan ilmu yang dimiliki ibu hamil tidak diterapkan selama kehamilan untuk dirinya sendiri apalagi untuk berbagi ilmu yang dimilikinya kepada orang lain atau orang terdekatnya sehingga pengetahuan yang dimiliki juga tidak berkembang. Pada masa ini, ibu hamil sedang mengembangkan cara berfikir yang baru untuk membuat keputusan sendiri.

Pengetahuan responden dikategorikan tidak baik dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ketika konseling mengenai kehamilan. Banyak yang tidak mengetahui bahwa kelas ibu hamil memiliki banyak manfaat untuk ibu hamil selama masa kehamilannya. Melalui konseling yang diberikan saat pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang masalah-masalah yang terjadi selama kehamilan dan mendeteksi masalah secepat mungkin.

3. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian sikap ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dari 65 responden (100%), 54 responden (83,1%) yang sikap baik dan ikutserta kelas ibu hamil dan sebanyak 11 responden (16,9%) sikap baik dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil. 17 (100%), sebanyak 6 responden (35,3%) responden mempunyai sikap tidak baik dengan ikutserta kelas ibu hamil, dan 11 responden (64,7%) mempunyai sikap tidak baik dan tidak ikutserta kelas ibu hamil.

Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,000 dimana nilai P-value $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap ibu hamil terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Penelitian E. Fitriani, Dewinta (2021) adanya pengaruh metode pembelajaran (multimedia) kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan kehamilan, persalinan dan nifas. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p value pengetahuan kelompok perlakuan adalah 0,000 yang berarti p value $<$ dari nilai α (0,000 $<$ 0,05), nilai p value sikap kelompok perlakuan perlakuan adalah 0,000 yang berarti p value $<$ dari nilai α (0,000 $<$ 0,05). Maka artinya ada pengaruh metode pembelajaran kelas ibu hamil (multimedia) dengan pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi adalah ibu hamil trimester III, primigravida, kehamilan normal, ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Langsa Baro dan bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

Menurut Notoadmojo (2018), Sikap adalah perasaan positif atau negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengalaman, yang memberikan pengaruh khusus pada respon seseorang terhadap orang, obyek, dan keadaan. Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang, atau peristiwa.

Asumsi peneliti adanya responden yang memiliki sikap positif (baik) adalah mengetahui tujuan dan manfaat dari kelas ibu hamil dengan tindakan kelas ibu hamil itu terlaksana sehingga ibu hamil ikutserta. Sedangkan sifat negatif terdapat kecenderungan untuk tidak ikutserta dalam kelas ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh sikap responden belum sampai pada faktor perubahan sikap yaitu stimulus mengandung harapan bagi individu sehingga dapat terjadi perubahan dalam sikap dan mengandung prasangka bagi individu yang mengubah sikap negatif ke positif.

Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,000 dimana nilai P-value $< \alpha$ (0,05) semakin kecil nilai P-value dibanding nilai α (0,05) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dan sangat mempengaruhi dibanding variabel lainnya. Jadi sikap ibu hamil sangat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian dukungan keluarga yang mendukung dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dari 47 responden (100%), sebanyak 39 responden (83,0%) mendapat dukungan keluarga dan ikutserta kelas ibu hamil dan 8 responden (17,0%) mendapat dukungan keluarga dengan tidak ikutserta kelas ibu hamil. Kemudian dukungan keluarga yang tidak mendukung keikutsertaan ibu hamil 35 responden (100%), sebanyak 21 responden (60,0%) tidak mendapat mendukung keluarga dengan ikutserta kelas ibu hamil, dan 14 responden (40,0%) tidak mendapat dukungan dan tidak ikutserta kelas ibu hamil.

Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,02 dimana nilai P-value $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan keluarga terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023.

Sesuai dengan jurnal Yusmaharani, Y. (2019) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemanfaatan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dengan p-value $0,001 < 0,05$ OR 11,716, yang artinya ibu hamil yang mendapat dukungan dari suaminya akan memanfaatkan kelas ibu hamil 11x dibandingkan ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami. Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis desain cross-Sectional study yang berada di wilayah Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru pada bulan Agustus tahun 2016 sebanyak 211 orang yang memenuhi kriteria sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Systematic Random Sampling, dengan cara ini disusun kerangka sampel yang terdiri atas unit penelitian dengan nomor urut tertentu.

Asumsi peneliti dukungan keluarga yang baik dikarenakan keluarga mendapatkan informasi baik dari media sosial atau langsung dari bertukar pikiran dengan sesama ibu hamil atau bebrbagi pengalaman dalam mengetahui apa tujuan dan manfaat kelas

ibu hamil itu dilaksanakan. Dukungan instrumental keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti materi, tenaga dan sarana. Manfaat dukungan ini adalah mendukung pulihnya energi atau stamina dan semangat yang menurun. Selain itu, individu akan merasa bahwa masih ada perhatian atau kepedulian dari keluarga terhadap kondisi yang dihadapinya. Dukungan instrumental juga bertujuan mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.

Dengan mendapatkan dukungan baik moril ataupun materii dari keluarga menjadikan seorang ibu hamil dapat menjalankan masa kehamilannya dengan baik sehingga ibu hamil dapat mempunyai ketenangan jiwa dan merasa bahwa kehamilan ini adalah buah cinta yang harus dipelihara agar anak yang dikandungnya menjadi sehat dan berkualitas, dan jika terjadi komplikasi kehamilan, persalinan, nifas ibu tidak merasa sendiri dalam mengambil keputusan yang tepat untuk tindakan selanjutnya. Dan diharapkan selama pemeriksaan kandungan ibu didampingi beberapa kali untuk keluarga mendapatkan informasi dari hasil pemeriksaan ibu hamil tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil:

1. Berdasarkan hasil univariat bahwa distribusi frekuensi bahwa dari 82 responden terdapat yang ikut serta kelas ibu sebanyak 34 responden (68,0%), mendukung sebanyak 60 responden (73,2%), pengetahuan baik sebanyak 67 responden (81,7%), sikap baik sebanyak 64 responden (78,0%). mendukung sebanyak 45 responden (54,9%).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023 dengan Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,03 dimana nilai P-value < α (0,05) nilai Odds Ratio sebesar 2,893
3. Terdapat hubungan yang bermakna sikap ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023, Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,000 dimana nilai P-value < α (0,05) Dan nilai Odds Ratio sebesar 5,523
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere tahun 2023, Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,02 dimana nilai P-value < α (0,05) dan nilai Odds Ratio sebesar 1,952

SARAN

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu dapat ikut serta dalam kelas ibu hamil dengan rutin sehingga menambah pengetahuan dan wawaasan khususnya tentang kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir. Sehingga dapat tercipta kehamilan yang sehat dan dapat terdeteksi dini kelainan serta mengenali tanda bahaya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak dan hasil penelitian ini

diharapkan dapat dijadikan bahan kajian terkait tentang hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga ibu hamil terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan ataupun referensi untuk mengembangkan penelitian terkait dengan hubungan pengetahuan ibu hamil, sikap dan dukungan keluarga, terhadap keikutsertaan kelas ibu hamil.

4. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat khususnya masyarakat khususnya terhadap keluarga atau ibu hamil tentang kehamilan sehat serta dapat mendeteksi dini kelainan dan mengenali tanda bahaya pada ibu hamil.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Halisçelik E, Soytaş MA. Sustainable development from millennium 2015 to Sustainable Development Goals 2030. *Sustain Dev.* 2019;27(4):545–72.
- [2] Miyatun S. HUBUNGAN MASSAGE LAKTASI DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI ASI DI GRIYA SEHAT BUNDA DEPOK JAWA BARAT TAHUN 2022. 2023;
- [3] Kemenkes R. pedoman pelayanan kontrasepsi dan keluarga berencana. 2021.
- [4] Kemenkes R. PEDOMAN KELAS IBU. Jakarta: Alfabeta; 2017.
- [5] Kelas P, Hamil IBU. No Title. 2019;1:86–95.
- [6] Depok DK. Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2020.
- [7] Depok CPK. Profil Kesehatan Puskesmas Cinere. 2021.
- [8] Fitriani E, Dewita D. METODE PEMBELAJARAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS. *J Kebidanan Malahayati.* 2021;7(4):731–7.
- [9] Ilmiyani SN. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Kehamilan Di Uptd Puskesmas Bagu. *J Med Utama.* 2021;
- [10] Yusmaharani Y. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. *J Kesmas Asclepius.* 2019;1(2):86–95.
- [11] Kota Depok CP. Profil Kesehatan Puskesmas Cinere Tahun 2021. 2021.
- [12] Vitri Yuli Afni Amran. Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan. *Anal Tingkat Keberhasilan Pelaks Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan.* 2020;Vol 10, No.
- [13] Cholifah S, Kusumawardani PA, Mariyati LI, Yuana SS. Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid. *J Abadimas Adi Buana.* 2021;5(01):12–9.
- [14] Rahmi J, Romlah SN, Listiana I, Handayani P, Darmayanti D, Arimurti IS, et al. Kesehatan Ibu Dan Anak Di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *JAM J ABDI Masy.* 2020;1(1).
- [15] Azissah D, Wulandari D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Bidan dalam Pemantauan dan Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan. *J Keperawatan Silampari.* 2018;2(1):184–202.
- [16] Ibu S, Dan H, Suami D, Keikutsertaan D, Hamil IBU. No Title. 2013;
- [17] Siyoto S, S MAS. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing. 2015.
- [18] Arifin Z. Metodologi penelitian pendidikan. *J Al-Hikmah.* 2020;

- [19] HR HSC. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Penebar Media Pustaka; 2018.
- [20] Wawan Kurniawan S, Aat Agustini S. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan. 2021.
- [21] Wawan Kurniawan S, Aat Agustini S. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan.
- [22] Kaspirayanthi NKD, Suarniti NW, Somoyani NK. Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Di Kota Bogor. *J Kesehat Reproduksi*. 2019;7(2):12.
- [23] Imanah NDN, Aksari ST. Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Hamil Di Era New Normal. *J Bina Cipta Husada*. 2021;17(2):132–43.
- [24] Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I, et al. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis; 2021.
- [25] Masturoh & Anggita 2018. metedeologi penelitian. 2018.